

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS PADA PT. ULTRA JAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK

Nur Afriani¹, Aris Munandar², Hanifah Muthiah³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

e-mail: nurafriani.stiebima20@gmail.com¹, aris.stiebima@gmail.com²,
hanifahmuthiah93@gmail.com³

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kinerja keuangan PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan melihat dari rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk sejak listing di BEI yaitu, selama 32 tahun (1990-2022). Sampel yang digunakan selama 10 tahun yaitu tahun 2008 hingga 2022 dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis rasio keuangan dan menggunakan uji One Sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa performa keuangan, yang diukur dengan Current Ratio (CR), dianggap baik jika mencapai atau melebihi 200%. Untuk Rasio Profitabilitas, yang diukur dengan Debt Ratio (DER), kondisi yang dianggap baik adalah jika nilainya sama atau kurang dari 90%. Sementara itu, untuk Rasio Profitabilitas yang diukur dengan Net Margin (NPM), kondisi yang dianggap baik adalah jika mencapai atau melebihi 5%.

Kata Kunci: Evaluasi kinerja keuangan, Rasio likuiditas.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, persaingan bisnis semakin ketat dan perusahaan harus menunjukkan baik buruknya kinerjanya. Karena dengan mengetahui kinerja suatu perusahaan dapat membuat strategi untuk bersaing dengan kompetitor. Dalam sektor industri makanan dan minuman, persaingan di antara perusahaan manufaktur dapat merangsang kemajuan dengan mendorong peningkatan kualitas produk yang dihasilkan. Namun, persaingan juga berpotensi membawa dampak negatif bagi perusahaan., jika perusahaan tidak meningkatkan kualitas produk yang dihasilkannya produknya akan tergantikan dengan produk yang lain. Mencapai keuntungan yang tinggi adalah tujuan dari bisnis yang sukses. Investor mencari perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan lebih tinggi dan return lebih cepat. Untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, perusahaan perlu menganalisis kinerja keuangannya dan mempersiapkan harga untuk dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Tumandung et al., 2017). Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Penilaian kinerja keuangan penting untuk mengukur efisiensi, tingkat likuiditas, profitabilitas dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan. Peningkatan kinerja keuangan perusahaan dapat di analisis melalui laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio yang dapat digunakan antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas (Melianti, 2021).

Rasio likuiditas digunakan untuk mengetahui kondisi perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tepat waktu sehingga rasio likuiditas menjadi penting bagi para

pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan untuk mengetahui pemenuhan kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar perusahaan. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa perusahaan memanfaatkan dana yang dimiliki untuk membayar kembali seluruh utang jangka pendek dan jangka panjang (Putra, 2019). Rasio profitabilitas menjadi alat yang penting bagi para pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2018).

PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk merupakan perusahaan retail barang konsumsi yang bergerak di bidang produksi dan penjualan minuman kemasan. Perusahaan ini merupakan salah satu produsen minuman terkemuka di Indonesia. Perusahaan ini juga mempunyai merek susu kemasan siap minum yang cukup terkenal di kalangan masyarakat Indonesia, meskipun produk yang dihasilkan perusahaan ini bukan merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Kesehatan laporan keuangan PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk secara tidak langsung memberikan wawasan bagi investor atau pemegang saham terhadap perusahaan. Laporan keuangan juga terkadang diperlakukan sebagai gambaran suatu perusahaan dan sering kali digunakan sebagai alat penghitungan kinerja keuangan yang secara jelas menunjukkan keberhasilan dalam suatu periode waktu dalam kaitannya dengan operasional perusahaan (Adhan, 2019). Berikut data liabilitas jangka panjang, liabilitas jangka pendek dan laba bersih PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk tahun 2018-2022.

Tabel 1. Data laporan keuangan PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk tahun 2018-2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

No	Tahun	Hutang jangka pendek (Rp)	Hutang jangka panjang (Rp)	Laba bersih (Rp)
1.	2018	635.131	145.754	701.607
2.	2019	836.314	116.969	1.035.865
3.	2020	2.327.339	1.645.040	1.109.666
4.	2021	1.556.539	712.191	1.276.793
5.	2022	1.456.898	96.798	965.297

Sumber : Data Diolah, 2024

Dari data yang tercantum dalam Tabel 1, terlihat jumlah utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan laba bersih selama periode lima tahun, mulai dari tahun 2018 hingga tahun 2022. Tabel hutang jangka pendek menunjukkan kondisi yang berbeda dimana Utang jangka pendek pada tahun 2019 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, dan pada tahun 2020 utang meningkat tajam sebesar Rp. 2,327 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya biaya operasional perusahaan, oleh karena itu perusahaan memerlukan dana yang lebih besar untuk menjalankan usahanya. Tabel utang jangka panjang menunjukkan peningkatan tajam pada tahun 2020 yaitu Rp. 1,645 triliun, hal itu disebabkan oleh kenaikan harga bahan baku yang dapat mempengaruhi pertumbuhan utang jangka panjang perseroan. Hasil bersihnya turun cukup drastis dibandingkan tahun lalu, yaitu pada tahun 2022 Rp. 965 miliar, penyebabnya adalah kenaikan harga barang yang dijual, kenaikan harga di pasar domestik dan pasar barang dunia, yang juga berkontribusi terhadap penurunan laba bersih perusahaan. Walaupun pendapatan penjualan terus meningkat, namun penjualan segmen paket dan kartu paket mengalami penurunan sehingga berdampak juga pada laba bersih perusahaan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis kinerja keuangan ditinjau dari rasio likuiditas,

solvabilitas dan profitabilitas pada PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kinerja keuangan PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Fokus utama penelitian adalah pada analisis rasio keuangan, yang mencakup rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan selama 15 tahun terakhir, dari tahun 2008 hingga 2022. Populasi penelitian mencakup semua laporan keuangan PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk sejak listing di Bursa Efek Indonesia hingga tahun 2022, sedangkan sampel dipilih dengan metode purposive sampling berdasarkan kriteria laporan keuangan yang terbaru, lengkap, dan tersedia melalui website resmi perusahaan dan bursa efek.

Penelitian dilakukan di PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk yang berlokasi di JL. Raya Cimareme 131 Padalarang Kabupaten Bandung Barat, Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka untuk mendapatkan teori-teori yang relevan serta dokumentasi langsung dari laporan keuangan yang diakses melalui website perusahaan. Data kemudian dianalisis menggunakan metode analisis rasio keuangan, di mana rasio likuiditas diukur dengan current ratio, rasio solvabilitas menggunakan debt to equity ratio (DER), dan rasio profitabilitas dengan net profit margin (NPM).

Analisis statistik dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26.0, dengan teknik uji one sample t-test untuk menguji signifikansi perbedaan antara nilai rata-rata sampel dengan nilai acuan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja keuangan PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk dalam beberapa dekade terakhir, serta memberikan insight yang berguna bagi para pemangku kepentingan perusahaan dan peneliti di bidang keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. ANALISIS DATA

a. Analisis Current Ratio (CR)

Tabel 2. Analisis data Current Ratio tahun 2008-2022 PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Tahun	Current Ratio	Keterangan
2008	243%	Baik
2009	212%	Baik
2010	200%	Baik
2011	148%	Buruk
2012	202%	Baik
2013	247%	Baik
2014	334%	Baik
2015	375%	Baik
2016	484%	Baik
2017	419%	Baik
2018	440%	Baik
2019	444%	Baik
2020	240%	Baik

2021	311%	Baik
2022	317%	Baik
Rata-rata	307,7%	Baik

Sumber : data sekunder yang diolah,2024

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa rata-rata Current Ratio (CR) selama 15 tahun terakhir adalah 307,7%. Hal ini menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk selama periode tersebut berada dalam kondisi baik, dengan nilai Current Ratio (CR) yang selalu lebih besar atau sama dengan 200%, sesuai dengan standar industri.

b. Analisis Debt to Equity Ratio (DER)

Tabel 3. Analisis data Analisis Debt to Equity Ratio tahun 2008-2022 PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Tahun	DER	Keterangan
2008	47%	Baik
2009	45%	Baik
2010	54%	Baik
2011	38%	Baik
2012	44%	Baik
2013	40%	Baik
2014	29%	Baik
2015	27%	Baik
2016	21%	Baik
2017	23%	Baik
2018	16%	Baik
2019	17%	Baik
2020	83%	Baik
2021	44%	Baik
2022	27%	Baik
Rata-rata	37%	Baik

Sumber : data sekunder yang diolah,2024

Berdasarkan tabel diatas, diketahui rata-rata Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 37% dimana Debt to Equity Ratio (DER) PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk berada dalam kondisi baik selama 15 tahun terakhir dengan nilai Debt to Equity Ratio (DER) \leq 90% sesuai dengan standar industri.

c. Analisis Net Profit Margin (NPM)

Tabel 4. Analisis data Analisis Net Profit Margin (NPM) tahun 2008-2022 PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Tahun	Net Profit Margin (NPM)	Keterangan
2008	51%	Baik
2009	4%	Buruk
2010	6%	Baik
2011	6%	Baik
2012	13%	Baik
2013	9%	Baik
2014	7%	Baik
2015	12%	Baik
2016	15%	Baik
2017	15%	Baik

2018	13%	Baik
2019	17%	Baik
2020	19%	Baik
2021	19%	Baik
2022	13%	Baik
Rata-rata	14,6%	Baik

Sumber : data sekunder yang diolah,2024

Berdasarkan tabel diatas, diketahui rata-rata Net Profit Margin (NPM) sebesar 14,6% dimana, Net Profit Margin (NPM) PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk berada dalam kondisi baik selama 15 tahun terakhir dengan nilai Net Profit Margin (NPM) $\geq 5\%$ sesuai dengan standar industri.

d. Analisis uji t

Tabel 5. Output SPSS

variabel	Test value	t	df	Sig. (2-tailed)
<i>Current Ratio (CR)</i>	200	3.969	14	.001
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	90	-11.803	14	.000
<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	5	3.341	14	.005

Sumber : Data diolah, 2024

Hasil output SPSS menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk Current Ratio (CR) adalah 3.969. Setelah itu, dengan menggunakan nilai derajat kebebasan (df) = n-1 atau df = 15-1 dengan tingkat signifikansi 5% untuk uji satu sisi (one tail test) pada sisi kanan, diperoleh nilai t tabel sebesar 1.761.

Terdapat perbedaan signifikan antara nilai t hitung dan t tabel untuk Debt to Equity Ratio (DER). Nilai t hitung untuk DER adalah -11.803. Kemudian, dengan menggunakan nilai derajat kebebasan (df) = n-1 atau df = 15-1 dengan tingkat signifikansi 5% untuk uji satu sisi (one tail test) pada sisi kiri, diperoleh nilai t tabel sebesar -1.761.

Terdapat perbedaan signifikan antara nilai t hitung dan t tabel untuk Net Profit Margin (NPM). Nilai t hitung untuk NPM adalah 3.341. Kemudian, dengan menggunakan nilai derajat kebebasan (df) = n-1 atau df = 15-1 dengan tingkat signifikansi 5% untuk uji satu sisi (one tail test) pada sisi kanan, diperoleh nilai t tabel sebesar 1.761.

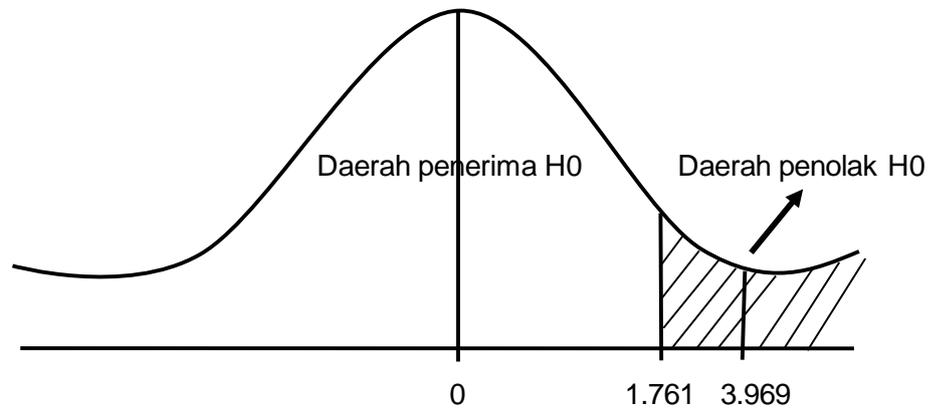
2. INTERPRESTASI HASIL

a. Analisa kinerja Current Ratio (CR) pada PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

$H_0 \leq 200\%$, kinerja keuangan ditinjau dari Current Ratio (CR) pada PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk dalam kondisi buruk.

$H_a \geq 200\%$, kinerja keuangan ditinjau dari Current Ratio (CR) pada PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk dalam kondisi baik.

Gambar 1. Kurva penguji *Current Ratio* (CR)



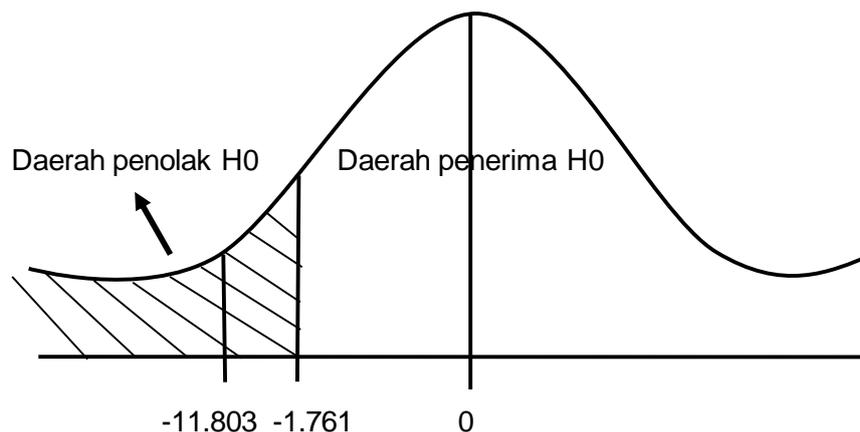
Berdasarkan hasil uji t *Current Ratio* (CR) nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3.969 > 1.761$). sehingga hipotesis pertama jatuh pada daerah penolak H_0 dan H_a diterima. Hal ini menegaskan dan menjawab hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “ $H_a \geq 200\%$, kinerja keuangan ditinjau dari *Current Ratio* (CR) pada PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk dalam kondisi baik”. Hal ini mengindikasikan bahwa PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk mampu membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.

b. Analisa kinerja Debt to Equity Ratio (DER) pada PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

$H_0 \geq 90\%$, kinerja keuangan ditinjau dari Debt to Equity Ratio (DER) pada PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk dalam kondisi buruk.

$H_a \leq 90\%$, kinerja keuangan ditinjau dari rasio Debt to Equity Ratio (DER) pada PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk dalam kondisi baik.

Gambar 2. Kurva penguji *Debt to Equity Ratio* (DER)



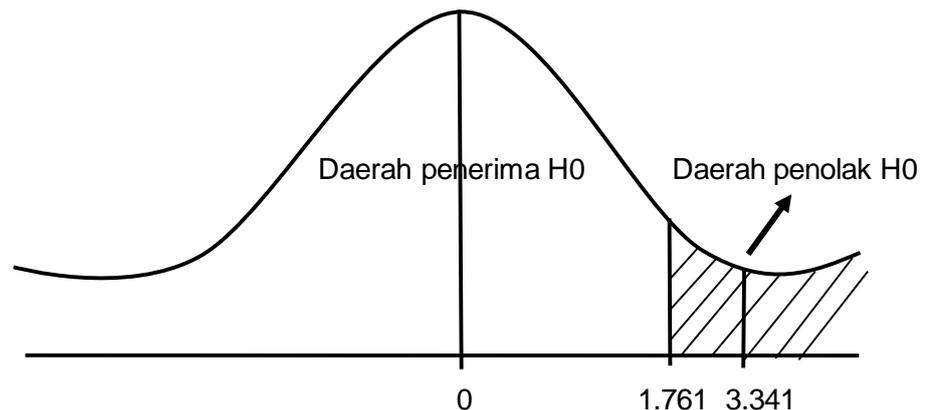
Berdasarkan hasil uji t Debt to Equity Ratio (DER) nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-11.803 < -1.761$). Sehingga hipotesis kedua jatuh pada daerah penolak H_0 dan H_a diterima. Hal ini menjawab dan membuktikan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “ $H_a \leq 90\%$, kinerja keuangan ditinjau dari rasio Debt to Equity Ratio (DER) pada PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk dalam kondisi baik”. Hal ini mengindikasikan bahwa PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan jaminan modal sendiri.

a. Analisa kinerja Net Profit Margin (NPM) pada PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

$H_0 \leq 5\%$, kinerja keuangan ditinjau dari rasio Net Profit Margin (NPM) pada PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk dalam kondisi buruk.

$H_a \geq 5\%$, kinerja keuangan ditinjau dari rasio Net Profit Margin (NPM) pada PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk dalam kondisi baik.

Gambar 3. Kurva penguji Net Profit Margin (NPM)



Berdasarkan hasil uji t Net Profit Margin (NPM) nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3.341 > 1.761$). sehingga hipotesis ketiga jatuh pada daerah penolak H_0 dan H_a diterima. Hal ini menjawab dan membuktikan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “ $H_a \geq 5\%$, kinerja keuangan ditinjau dari rasio Net Profit Margin (NPM) pada PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk dalam kondisi baik”. Hal ini mengindikasikan bahwa PT Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk mampu menunjukkan bahwa perusahaan efektif dalam menghasilkan laba bersih dari total pendapatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Rasio likuiditas yang diukur dengan Current Ratio pada PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk berada pada kondisi baik sesuai dengan standar industri $\geq 200\%$.
- 2) Rasio solvabilitas yang diukur dengan Debt to Equity Ratio pada PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk berada pada kondisi baik sesuai dengan standar industri $\leq 90\%$.
- 3) Rasio solvabilitas yang diukur dengan Net Profit Margin pada PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk berada pada kondisi baik sesuai dengan standar industri $\geq 5\%$.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhan, A. S., & Sembiring, E. E. (2019). Pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah Dengan Pendekatan Balanced Scorecard (Studi Kasus Pada Dinas Kesehatan Kota Bandung). *Jurnal Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 10(1), 1026–1035. <https://jurnal.polban.ac.id/proceeding/article/view/1459>
- Agus, S Irfani. 2020. *Manajemen Keuangan Dan Bisnis : Teori Dan Aplikasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Agustin, O., Anwar, Y., & Bramana, S. M. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Optimalisasi Laba Pada PT Grand Titian Residence. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(1),

- 202–215. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v20i1.9395>
- Astuti, T. P., & Taufiq, M. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Rangka Menilai Kinerja Perusahaan Pt. Telekomunikasi Indonesia Tbk. (Periode 2014-2018). *Greenomika*, 2(2), 89–104. <https://doi.org/10.55732/unu.gnk.2020.02.2.2>
- Buntu, B. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Profitabilitas Pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 1–14. <https://doi.org/10.55049/jeb.v15i1.142>
- Dewi, M. 2017. “Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Di PT.Aneka Tambang Tbk.” *Penelitian Ekonomi Akuntansi* 1(2): 102–112.
- Eldyn Gula, V., Yuneti, K., & Kesehatan No, J. (2023). Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi (Studi Kasus Pada KSP Kopdit Pintu Air Tahun 2019-2021). *Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 1(4), 102–118. <https://doi.org/10.61132/lokawati.v1i4.149>
- Fahmi, I. (2018). Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan. Alfabeta
- Fatihah Izzatul Yusrany, Ihsan Kholifuddin, K. A. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur dan Mengetahui Kinerja Keuangan pada Sentra Food Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 24(3), 1–10.
- Hery. (2016). Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Irfani, A. S. (2020). Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusuma, F. H. P. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Unilever Indonesia Tbk.H. *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 1(1), 88–113.
- Malik, A. D., Juliana, A., Junaid, M. T., Daran, Y. G., Ekonomi, F., & Borneo, U. (2023). Volume . 19 Issue 1 (2023) Pages 82-88 INOVASI : Jurnal Ekonomi , Keuangan dan Manajemen ISSN : 0216-7786 (Print) 2528-1097 (Online) Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia Factors affecting the price of mining shares listed on the indonesia stock exchange. 1(1), 82–88.
- Melianti Sakekle. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Dengan Metode Rasio Keuangan Pada Pt. Gudang Garam Tbk Tahun 2016-2020. *Seminar Nasional Ilmu Terapan*, V, 1–10.
- M. Samryn. (2015). Pengantar Akuntansi-Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya dengan Perspektif IFRS & Perbankan. Edisi Pertama. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Putra, I. M. G. D., & Dana, I. M. (2019). I Made Gunartha Dwi Putra 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Investasi merupakan pengeluaran pada masa sekarang untuk membeli aktiva riil atau aktiva keuangan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar di. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(11), 6825–6850 ISSN: 2302-8912.
- Putra, S. D. (2023). Analisis Perbandingan Roa, Roe, Npm, Dan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional. *Motivasi*, 8(1), 1–8.
- Putri, H., & Munandar, A. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Pt. Champion Pacific Indonesia Tbk. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 1(1), 1–6.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabet.
- Salim, A., Mandasari, N. F., Azis, A., & Muthmainnah, A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Gross Profit Margin Dan Net Profit Margin Pada Pt. Multi Indocitra Tbk Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2018-2021. *Jurnal Manarang Manajemen Dan Bisnis*, 2(01), 63–71.

- Sujarweni, V. W., & Jaya, I. M. L. M. (2019). Pengelolaan Keuangan Bumdes Sambimulyo di Kawasan Geoheritage "Tebing Breksi" Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Padma Sri Kreshna*, 1(2).
- Susilawati, Y., & Rimawan, M. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Indal Alumunium Industri, Tbk. *Jurnal Manajemen*, 13(1), 163–175.
- Tumandung, C., Murni, S., & Baramuli, D. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei Periode 2011 – 2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1728–1737.
- Yuyun Ayu Diah Wulansari, Ustadus Sholihin, & Trisnia Widuri. (2022). ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk (2016-2020). *Akuntansi*, 1(3), 75–86. <https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i3.41>